

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendemi covid-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, Pendemi COVID -19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestic negara-bangsa dan keberadaan UKM. Laporan *Organization For Economic Co-operation and Defelopment (OECD)* menyebutkan bahwa Pendemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketikpastian (Nalini, 2021)

Terlepas dari polimik tentang asal mula virus tersebut dan proses penularannya coronavirus 2019 (covid-19) sangat luar biasa dampaknya terhadap kehidupan masyarakat di dunia. Hal ini memaksa pemerintah di setiap negara untuk melakukan kebijakan penguncian wilayah dan Pembatasan sosial secara besar-besaran, sebagai konsekuensi kebijakan tersebut menyebabkan aktivitas ekonomi dan sosial menjadi terganggu yang pada akhirnya ditransmisikan kepada gangguan perekonomian secara keseluruhan termasuk gangguan dibidang penjualan dan penurunan tingkat pendapatan pekerja diseluruh wilayah sehingga menyebabkan banyak perusahaan menutup usaha dan mengalami kebangkrutan.

Pemerintah Indonesia telah melakukan langkah yang tepat dalam mengatasi dampak Pendemi terhadap sektor perkembangan penjualan upaya tersebut

dilakukan melalui program bantuan sosial dan program industri padat karya serta melakukan reformasi disektor penjualan.

Dampak Pandemi covid- 19 dirasakan juga oleh pengusaha di Kabupaten Timor Tengah Utara khususnya UKM UD Timor Jaya yang berdiri pada tahun 1992 merupakan salah satu tempat produksi tahu dan masih beroperasi sampai saat ini, Pabrik ini berada di Jln. KM 4 Kelurahan Maubeli Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. Namun adanya pandemi covid-19 menyebabkan usaha ini mengalami kerugian karena harga bahan baku meningkat dan kecenderungan konsumen untuk membeli semakin berkurang.

Usaha tahu UKM UD Timor Jaya merupakan salah satu usaha yang mengandalkan tahu sebagai produk utama yang dimana tahu mentah dapat diolah menjadi berbagai olahan makanan yang dapat dijadikan usaha oleh para konsumen.

Berikut ini data penjualan tahu satu tahun terakhir sebelum Pandemi covid-19 pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1

Data Penjualan Tahu Sebelum Pandemi Tahun 2019

Bulan	Jumlah Unit Penjualan	Harga (Rp)	TotalS (Rp)
Januari	2.100	500	1.050.000
Februari	2.410	500	1.205.000
Maret	2.000	500	1.000.000
April	1.980	500	990.000
Mei	2.300	500	1.150.000
Juni	2.150	500	1.075.000

Juli	1.850	500	925.000
Agustus	2.200	500	1.100.000
September	2.400	500	1.200.000
Oktober	2.500	500	1.250.000
November	1.990	500	995.000
Desember	2.350	500	1.175.000
Jumlah	26.230	6.000	13.115.000

Sumber Data: UKM UD Timor Jaya TTU Tahun 2022

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas dapat di simpulkan bahwa, penjualan tahu di UD Timor Jaya pada bulan Januari produksi tahu yang terjual sebanyak 2.100 unit dengan total pendapatan sebanyak Rp 1.050.000. sedangkan pada bulan Februari produksi tahu yang terjual sebanyak 2.410 unit dengan total pendapatan sebanyak Rp. 1.205.000. sedangkan pada bulan Maret produksi tahu yang terjual sebanyak 2.000 unit dengan total pendapatan Rp. 1.000.000 sedangkan pada bulan April produksi tahu yang terjual sebanyak 1.980 unit dengan total pendapatan sebanyak Rp. 990.000 sedangkan pada bulan Mei produksi tahu yang terjual sebanyak 2.300 unit dengan total pendapatan sebanyak Rp. 1.150.000 sedangkan pada bulan Juni produksi tahu yang terjual sebanyak 2.150 unit dengan total pendapatan sebanyak Rp. 1.075.000 sedangkan pada bulan Juli produksi tahu yang terjual sebanyak Rp. 1.850 dengan total pendapatan sebanyak Rp. 925.000 sedangkan pada bulan Agustus produksi tahu yang terjual sebanyak 2.200 unit dengan total pendapatan sebanyak Rp. 1.100.000 sedangkan pada bulan September produksi tahu yang terjual sebanyak 2.400 unit dengan total pendapatan sebanyak Rp. 1.200.000 sedangkan pada bulan Oktober produksi tahu yang terjual sebanyak

2.500 unit dengan total pendapatan sebanyak Rp. 1.250.000 sedangkan pada bulan November produksi tahu yang terjual sebanyak 1.990 unit dengan total pendapatan sebanyak Rp. 995.000 sedangkan pada bulan Desember produksi tahu yang terjual sebanyak 2.350 unit dengan total pendapatan sebanyak Rp. 1.175.000. Hal ini menggambarkan bahwa penjualan tahu pada tahun 2019 berfluktuasi diduga karena minat beli bertambah dan tenaga kerja bertambah.

Tabel 1.2

Data Penjualan Tahu Selama Pandemi Tahun 2020

Bulan	Jumlah Unit Penjualan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Januari	1.750	500	875.000
Februari	1.802	500	901.000
Maret	1.350	500	675.000
April	1.200	500	600.000
Mei	1.500	500	750.000
Juni	1.100	500	550.000
Juli	1.250	500	625.000
Agustus	1.400	500	700.000
September	1.550	500	775.000
Oktober	1.300	500	650.000
November	1.450	500	725.000
Desember	1.600	500	800.000
Jumlah	17.252	6.000	8.626.000

Sumber Data: UKM UD Timor Jaya TTU Tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penjualan tahu sebelum Pandemi covid -19 pada bulan Januari 2019 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat terlihat bahwa jumlah penjualan di tahun sebelum Pandemi mencapai Rp. 2.100 unit sedangkan di tahun 2020 selama masa Pandemi covid -19 mengalami

penurunan mencapai Rp. 875.000 dengan jumlah tahu yang terjual sebanyak 1.750 unit.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penjualan tahu oleh UKM UD Timor Jaya pada periode tahun 2019 mengalami peningkatan yang pesat karena minat beli semakin bertambah. Sedangkan pada periode tahun 2020 penjualan tahu mengalami penurunan. Namun adanya Pandemi covid -19 (*coronavirus*) ini penjualan tahu di UKM UD Timor Jaya mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena UKM UD Timor Jaya mengalami kendala dalam proses produksi, diantaranya kesulitan bahan baku, penurunan produksi, terlambatnya distribusi dan kurangnya minat beli konsumen.

Tabel 1.3

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Meisiana (2010)	Strategi pengembangan industri kecil tahu di Kecamatan Sragen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenjangan sosial kurangnya bimbingan teknis dan persepsi
2	Hendra Mubaranto (2016)	Strategi pengembangan Industri Kecil Tahu di Kabupaten Tegal	Hasil penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap perkembangan industri tahu di Kabupaten Tegal

Berdasarkan uraian perumusan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pandemi Covid - 19 Terhadap Perkembangan Penjualan Tahu (Studi Kasus UKM UD Timor Jaya Di Kelurahan Maubeli Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara’).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana produksi tahu sebelum Pandemi covid – 19 pada UKM UD Timor Jaya?
2. Bagaimana produksi tahu selama Pandemi covid – 19 pada UKM UD Timor Jaya?
3. Faktor internal dan eksternal apakah yang mempengaruhi perkembangan penjualan tahu di UKM UD Timor Jaya?
4. Bagaimana peluang dan ancaman yang mempengaruhi perkembangan penjualan tahu di UKM UD Timor Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui produksi tahu sebelum Pandemi covid – 19 pada UKM UD Timor Jaya
2. Untuk mengetahui produksi tahu selama Pandemi covid – 19 pada UKM UD Timor Jaya
3. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan penjualan tahu di UKM UD Timor Jaya
4. Untuk mengetahui bagaimana faktor peluang dan ancaman yang mempengaruhi perkembangan penjualan tahu di UD Timor Jaya

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan juga manfaat praktis, berikut penjelasan dari masing-masing manfaat yang ada:

1. Teoritis

Dapat dijadikan acuan bagi para peneliti yang ingin membahas topik yang terkait dengan strategi bersaing berdasarkan perkembangan penjualan tahu, lalu untuk mengimplementasikan model perkembangan penjualan tahu dalam konteks UKM.

2. Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para wirausahawan yang bergerak di penjualan tahu, dan informasi mengenai perkembangan penjualan tahu UKM dapat dijadikan acuan kepada para wirausahawan tahu agar mampu mengadopsi sistem perkembangan penjualan tahu dan menjadi bahan evaluasi bagi perkembangan penjualan tahu secara internal untuk meningkatkan daya saing.